



DBGAD Tambah 2 Mobil Jenazah

YOGYA, TRIBUN - Guna memperluas jangkauan pelayanan mobil jenazah di luar DIY, Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta berencana menambah dua unit mobil jenazah. Anggaran dana penambahan ini pun dimasukkan dalam anggaran perubahan 2015.

Kepala Dinas DBGAD Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana mengatakan, penambahan ini dilakukan agar pelayanan mobil jenazah dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bisa semakin luas. Sehingga tak hanya di wilayah DIY saja, tetapi juga bisa menjangkau wilayah di luar DIY.

"Saat ini kami sudah memiliki tiga unit mobil jenazah, dan semuanya diletakkan di Panti Karya," jelasnya, Kamis (24/9).
Selain penambahan mobil jenazah, DBGAD

Kota Yogyakarta juga berencana menambah tiga unit mobil yang akan dimanfaatkan untuk mobil ambulans. Dua mobil tersebut akan ditempatkan masing-masing di Panti Karya dan Panti Wreda Budhi Dharma. Serta satu unit sisanya akan digunakan untuk mendukung layanan Yogyakarta Emergency Services (YES) 118.

"Pengadaan lima unit mobil ini bisa segera direalisasikan jika anggaran perubahan 2015 sudah selesai dievaluasi. Dana yang dibutuhkan sekitar Rp1 miliar," ujar Hari.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Hadi Muchtar mengatakan, sebelumnya mobil jenazah yang dimiliki Pemkot Yogyakarta hanya

■ Bersambung ke Hal 14

DBGAD Tambah

boleh digunakan di wilayah DIY saja. Namun seiring perkembangan waktu, kebutuhan masyarakat di luar DIY juga semakin banyak.

Luar DIY

Oleh karena itu, Hadi mengatakan pihaknya saat ini sedang menyiapkan revisi peraturan wali kota mengenai pemanfaatan mobil jenazah. Hal itu agar mobil jenazah bisa digunakan hingga wilayah di luar DIY.

"Penambahan mobil jenazah memang perlu dilakukan, agar bisa memperluas layanan di luar

Sambungan Hal 13

DIY. Kalau dulu aturannya belum boleh (ke luar DIY), sekarang sedang menyiapkan revisi Perwalnya," kata Hadi.

Namun meski nantinya bisa digunakan untuk pelayanan masyarakat ke luar DIY, batas maksimumnya tetap ditentukan agar tidak terlalu jauh. Selain itu, jangkauan layanannya juga tidak akan sampai menyeberang ke pulau lain.

Jika regulasi baru sudah terbentuk, maka Hadi berharap pengoperasian mobil jenazah yang baru bisa mulai digunakan pada tahun depan. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005